

Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong (Pelatihan Pemanfaatan Ubi Keladi dan Pelabelan Produk)

Susetyowati Sofia¹, Muhammad Amin², Digor Mufti³, Roland Kukurlue⁴, Lince Levina waromi⁵, Priska Gloria bowaire⁶, Meis Mawo Kombado⁷, Salimah⁸, Nurul Anjani⁹,
Kartika Shandy Natalia Kirioma¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong
Jl. Pendidikan No.27 Malaingkei, Distrik Sorong Utara, Kota Sorong

¹susetyowati.sofia@gmail.com, ²ma3830960@gmail.com, ³widyadigormufti27@gmail.com,
⁴rolandkukurlue19@gmail.com, ⁵lincewaromi19@gmail.com, ⁶priskabowaire23@gmail.com,
⁷meiskombado@gmail.com, ⁸salimahimah0321@gmail.com, ⁹nurulanjani105@gmail.com,
¹⁰kiriomakartika20@gmail.com.

Article History:

Received: 20 Agustus 2023

Revised: 25 September 2023

Accepted: 25 Oktober 2023

Keywords: Empowerment,
Training, Utilization, Labeling,
Taro Taro

Abstract. Ideas and plans in building a business venture must be well designed. Business planning is used as a guide for business people in running a business. Seeing the large potential of taro tubers which are usually processed only as daily food preparations without processing them into products that can be sold with a higher selling value. Therefore, there is a new innovative idea for managing taro taro into a taro chips business idea. This community service training method is carried out through several stages as follows: observation, licensing, preparation, implementation, discussion and question and answer, material reinforcement. The activities can be concluded that the people of Klamalu sub-district are enthusiastic in attending community empowerment activities, the audience is enthusiastic in watching the presentation of material about the use of taro, the audience also participates in the practical process of processing taro chips, the audience can also add new insights about labeling which can be developed to increase additional income for housewives.

Abstrak

Ide dan perencanaan dalam membangun sebuah usaha bisnis harus direncanakan dengan baik. Perencanaan bisnis digunakan sebagai panduan bagi pelaku bisnis dalam menjalankan bisnis. Melihat banyaknya potensi ubi keladi talas yang biasanya diolah hanya sebagai olahan makan keseharian tanpa mengolah menjadi produk yang bisa dijual dengan nilai jual lebih tinggi. Maka dari itu adanya ide inovasi baru mengelola keladi talas menjadi sebuah ide bisnis keripik keladi. Metode pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: observasi, perizinan, persiapan, pelaksanaan, diskusi dan tanya jawab, penguatan materi. Kegiatan dapat disimpulkan bahwa masyarakat kelurahan klamalu antusias dalam menghadiri kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat, para audience antusias dalam menyaksikan pemaparan materi tentang pemanfaatan keladi, audience juga ikut serta dalam proses praktek pengolahan keripik keladi, audience juga dapat menambah wawasan baru tentang pelabelan yang dapat dikembangkan guna menambah penghasilan tambahan bagi ibu rumah tangga

Kata kunci: Pemberdayaan, Pelatihan, Pemanfaatan, Pelabelan, Keladi Talas

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan proses mengembangkan sumber daya dan kemampuan masyarakat agar masyarakat dapat menjadi lebih mandiri. Tujuan pemberdayaan untuk membantu individu dan masyarakat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan. Kemandirian harus dipupuk, dipertahankan, dan dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat sehingga individu mampu membuat keputusan yang tepat dan mengambil tindakan untuk memperbaiki komunitas dan masyarakatnya. Dalam kondisi yang ideal proses pengembangan kapasitas masyarakat harus dijalankan dengan menyesuaikan kemampuan dan karakteristik masyarakat setempat, sehingga bisa jadi proses tersebut memerlukan waktu dan pendekatan yang berbeda-beda antar satu komunitas dengan komunitas lainnya. Untuk memberikan pemahaman dan mengajak masyarakat dalam partisipasi demi kemajuan diri sendiri dan juga tidak bisa disamaratakan antara satu anggota masyarakat dengan anggota masyarakat yang lain. Hal ini disebabkan karena latar belakang pemikiran yang beragam yang dipengaruhi oleh status sosial, jenis kelamin, usia, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Oleh karena itu derajat keberdayaan masyarakat akan sangat bervariasi meskipun proses pengembangan kapasitas yang ada dilakukan dengan pendekatan yang sama dan dalam waktu yang bersamaan. (Mubarak, 2010).

Peranan kewirausahaan sangat diperlukan untuk memperkuat perekonomian Indonesia. Kewirausahaan memberi kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi dengan memberikan peluang bagi terciptanya lapangan kerja baru, mengurangi pengangguran, pemberdayaan ekonomi masyarakat. Wirausaha baik dalam bentuk UKM (Usaha Kecil Menengah) maupun industri berskala besar akan membantu perekonomian dengan menyediakan pekerjaan dan memproduksi barang maupun jasa bagi konsumen di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk menunjang pembangunan, diperlukan banyak wirausaha baru yang akan mampu membuka lapangan kerja dan menjadi jawaban terhadap tingginya pengangguran terdidik (Firdaus & Hasanah, 2018). Dimensi yang lebih luas, wirausaha sangat diperlukan karena perannya di dalam mendinamisasikan kegiatan ekonomi bisnis keluarga, masyarakat, daerah dan Negara, yaitu dengan munculnya para pelaku ekonomi bisnis baru yang disebut wirausaha. Bila dinamisasi kegiatan ekonomi bisnis ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan dalam waktu yang cukup lama, maka hal ini akan dapat membuat fondasi yang kuat bagi ketahanan (*resilience*) ekonomi negara terhadap fluktuasi dan krisis ekonomi global (Z. Heflin Frinces, 2004 dan 2009). Seperti yang pernah terjadi pada tahun 1998 dan 2008 hingga saat ini. (Basrowi dan Juariyah, 2010).

Inovasi adalah proses menciptakan gagasan baru dan menjalankannya dalam praktik. Penerapan ide baru ke dalam praktik sehingga hasilnya lebih baik. Dalam organisasi perusahaan, kejadian itu dapat terjadi dalam dua bentuk: (1) Inovasi produk yang menghasilkan barang atau jasa baru atau perbaikan dari yang telah ada dan (2) Inovasi proses yang menghasilkan cara baru dalam mengerjakan sesuatu. Inovasi pemasaran juga merupakan cara pemasaran yang “baru”, baik dalam cara berkomunikasi dengan customer, melakukan edukasi, mengatur pengiriman barang, maupun cara pembayarannya.

(Heryanto, 2007). Penciptaan suatu ide bisnis merupakan salah satu faktor penting dalam memulai sebuah bisnis. Dengan telah adanya berbagai macam bisnis, para wirausaha muda harus mampu bersaing dengan bisnis barunya. Hal ini tidaklah mudah bagi para lulusan universitas sebagai calon wirausaha muda karena mereka harus mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Ide dalam konteks kewirausahaan di sini adalah gagasan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Putri 2012). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penciptaan ide bisnis merupakan penciptaan gagasan yang menciptakan suatu bisnis yang baru dan berbeda. (Marvianta et al., 2013).

Menurut peraturan Daerah Kabupaten Sorong tentang SDA Perlindungan Lahan Pertanian pangan berkelanjutan bahwa lahan pertanian pangan merupakan sumber daya alam yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa yang dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar- besarnya untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana diamanatkan oleh Undang- undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bahwa lahan pertanian pangan merupakan sumber daya alam yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa yang dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar- besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan disisi lain pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi dan industry mengakibatkan terjadinya degradasi, alih fungsi dan fragmentasi lahan pertanian pangan yang telah menurunkan daya dukung wilayah dalam menjaga kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan. Oleh karena itu dalam upaya terwujudnya kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan di daerah untuk mendukung kebutuhan pangan nasional.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam menyelamatkan lahan pertanian pangan dari degradasi, fragmentasi dan alih fungsi lahan pertanian pangan ke non-pertanian adalah dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan serta diimplementasikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Penetapan dan Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dengan tujuan melindungi lahan pertanian pangan secara berkelanjutan, menjamin tersedianya lahan pertanian pangan secara berkelanjutan, mewujudkan kemandirian, ketahanan dan kedaulatan pangan, melindungi kepemilikan lahan pertanian pangan milik petani, meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan petani, penyediaan lapangan kerja, mempertahankan keseimbangan ekologis, serta mewujudkan revitalisasi pertanian. (Rosen et al., 2015).

Talas di papua lebih dikenal dengan nama keladi, manfaatnya bagi kehidupan masyarakat asli Papua sangatlah penting untuk pangan. Beberapa wilayah masyarakat mengkonsumsi talas sebagai makanan pokok. Penyebaran talas hampir merata di semua wilayah dan merupakan makanan pokok tradisional penting di Jayapura, Serui, Biak, Nabire, Manokwari, Sorong, Fak- fak, dan Jayawijaya. (Paiki et al. dalam Wulanningtyas et al., 2019). Talas dapat dikonsumsi dalam dengan cara direbus, digoreng, dan dibakar. Talas mentah mengandung kalsium oksalat dan memasaknya diperlukan untuk menghilangkan rasa gatal (Setyowati et al. dalam Wulanningtyas et al., 2019). Talas bahan pangan

rendah lemak, bebas gluten, dan mudah dicerna karena mengandung serat yang cukup. (Hassan dalam Wulanningtyas et al., 2019).



Gambar 1. Ubi Keladi

Umbi keladi terdapat kandungan kadar air sebesar 63-85% dengan 13-29% kandungan karbohidrat. Selain kedua komponen tersebut, umbi keladi juga tersusun oleh sedikit senyawa lain seperti protein, lemak, dan kaya akan kalsium, fosfor, besi, vitamin C, Tiamin, riboflavin, dan niasin. Selain itu di dalam umbi keladi terdapat kandungan pati 80%, kadar amilosa 5.55% dan kadar amilopektin 74.45% (Hendra dkk, 2014). Didalam umbi keladi terdapat kalsium oksalat yang dapat menyebabkan rasa gatal apabila dikonsumsi dan dapat menyebabkan pengurangan penyerapan kalsium didalam tubuh (Maulina, 2012).

Tanaman umbi keladi banyak mengandung asam perusai (asam biru atau HCN). Sistem perakaran serabut, liar dan pendek. Umbi dapat mencapai 4 kg atau lebih, berbentuk silinder, atau bulat, berukuran 30×15 cm, berwarna coklat. Daunnya berbentuk perisai atau hati, lembaran daunnya 20-50 cm panjangnya, dengan tangkai mencapai 1 meter panjangnya, warna pelepah bermacam-macam. Perbungaannya terdiri atas tongkol, seludang dan tangkai, (Ermayuli, 2011). (Isnaini, 2015). Penggunaan umbi keladi sebagai bahan baku pembuatan bioplastik adalah karena ketersediaan bahan baku yang melimpah dari tanaman ini. Menurut Direktorat Jendral Tanaman Pangan. (2013), pada tahun 2011 melalui pelaksanaan kegiatan dem area pangan alternatif jumlah produktivitas umbi keladi dari beberapa daerah adalah 661 kuintal/hektar (Nurbaya dkk, 2013).

Masalah utama yang terjadi di daerah mitra adalah seringnya panen yang bersamaan maka penjualan ubi keladi berlimpah dan dipasar tidak terserap dengan baik. Di saat seperti ini harga lebih murah, tapi sudah banyak pedagang yang menjualnya dan ada juga yang tidak senang dengan ubi talas. Memasak ubi keladi dapat dikatakan mudah atau sulit, karena keladi sangat keras saat dimasak dan bisa gatal jika dimasak dengan tidak benar. Cara memasak ubi keladi yang efektif menjadi penting, apalagi diharapkan semakin berkembang dan memberikan pendapatan lebih bagi keluarga di wilayah Kelurahan Klamalu.

Dengan permasalahan yang terjadi di mitra, tim menawarkan program pemberdayaan masyarakat meliputi pelatihan yang menawarkan inovasi dalam pengolahan ubi keladi, dimana tim memberikan penyuluhan tentang pemahaman potensi pasar dan pangsa pasar dari semua potensial yang ada di Kabupaten Sorong. Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah warga yang mengikuti pelatihan mampu memproduksi atau mengelola ubi keladi. Berbagai jenis makanan yang bisa dibuat menggunakan ubi keladi cukup bervariasi, salah satunya dibuat keripik keladi yang diminati konsumen dan produk dapat dijual.

2. METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Menurut Hasanah (2017), untuk mendapatkan informasi yang akurat, metode observasi harus dilakukan secara sistematis. Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan pengamatan lapangan. Jadi bisa disimpulkan pengamatan atau observasi adalah suatu tindakan terhadap suatu proses atau suatu objek yang tujuannya untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan tentang fenomena tersebut. Berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang telah diketahui sebelumnya, guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penyelidikan. Sebelum melakukan kegiatan kami melakukan observasi secara langsung pada tempat yang digunakan untuk melakukan pengabdian yaitu Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong

2) Perizinan

Setiap kegiatan yang menggunakan tempat untuk melakukan kegiatan harus memiliki izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan kegiatan kita melakukan perizinan dengan mengirimkan surat kepada instansi tersebut setelah diizinkan kami melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan. Sebelum proses perizinan tim melakukan koordinasi dengan Kepala Kelurahan dan untuk diskusi tentang potensi daerah setempat. Kemudian dilanjutkan dengan proses perizinan, dan perizinan dilakukan ke Kelurahan Klamalu dengan membawa surat dari Fakultas Ekonomi.

3) Persiapan

Salah satu kunci suksesnya suatu kegiatan dimulai dengan persiapan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya. Dengan persiapan yang baik dalam kegiatan akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dengan itu sebelum melaksanakan kegiatan, kami harus melakukan berbagai persiapan untuk mensukseskan kegiatan yang kami lakukan, persiapan yang mulai bahan yang dibutuhkan dan peralatan dll.

4) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023 pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Kelurahan Klamalu yang beralamat di Jl. Tukuruga, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Dengan kegiatan ini dilaksanakan untuk peningkatan keterampilan dalam pengolahan ubi keladi. Semua peserta dengan pemateri melakukan tugasnya sesuai jadwal yang disusun dengan panitia dengan mengikuti susunan acara. Sedangkan panitia melakukan tugasnya dengan benar sehingga kegiatan ini berjalan dengan tertib.

5) Diskusi tanya jawab

Diskusi adalah kecakapan ilmiah yang bersifat berdiskusi pertukaran pendapat yang terjalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematik, pemunculan ide-ide ataupun pendapat yang dilakukan beberapa orang yang tergabung dalam kelompok, yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah dan mencari kebenaran. Setelah pemateri memaparkan materi ada sesi tanya jawab yang diberikan oleh audines (Suryanita, 2018)

6) Penguatan Materi

Menurut Mulyati, (2019) yang dimaksud dengan pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah suatu respon positif dari guru kepada siswa yang telah melakukan suatu perbuatan yang baik atau berpartisipasi. Pemberian penguatan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar siswa dapat lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan mengajar siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik itu. Dan menurut Skinner dalam Santrock, (2007), penguatan (*reinforcement*) di bagi menjadi dua bagian yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respon meningkat karena diikuti dengan stimulus yang mendukung (*rewarding*). Sedangkan penguatan negatif adalah penguatan prinsip bahwa frekuensi respon meningkat karena diikuti dengan penghilangan stimulus yang merugikan (tidak menyenangkan). Dalam kegiatan ini, tahap penguatan adalah tahap menguatkan materi yang telah dipaparkan dan tambahan penjelasan yang kurang maksimal selama proses kegiatan berlangsung sebelum kegiatan tersebut berakhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Kepala Kelurahan Klamalu merancang konsep pelatihan ide bisnis dan pemanfaatan keripik keladi. Pelatihan ini dilatarbelakangi dengan melimpahnya bahan baku ubi keladi. Dan pemahaman tentang manajemen pemasaran dimasyarakat yang setiap saat mengalami perubahan dengan mengikuti perubahan sesuai dengan perkembangan teknologi. Untuk tindak lanjut dari ide pelatihan, tim pengabdian masyarakat melakukan uji coba

pembuatan keripik keladi terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menentukan resep dan cara menghilangkan rasa gatal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim yaitu Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong. Kegiatan awal yang dilakukan tim pengabdian adalah berkoordinasi dengan pihak kelurahan Klamalu dan tim pengabdian berdiskusi dengan Kepala Kantor Kelurahan Klamalu terkait kegiatan akan dilaksanakan yaitu pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pemanfaat ubi keladi dan harapan dalam mengembangkan potensi warga dan pelatihan yang akan dilakukan. Kegiatan pelaksanaan diselenggarakan pada hari Kamis, tertanggal 21 September 2023 di lantai 2 (dua) Aula Kantor Kelurahan Klamalu dengan jumlah peserta sebanyak 23 orang. Sebelum acara inti pihak mitra yang diwakili oleh Pak Lurah itu sendiri menyampaikan sambutan, dan secara simbolis membuka acara dengan menyalakan kompor serta foto bersama.



Gambar 2. Bapak Akmedi, SH selaku Kepala Kelurahan Klamalu membuka acara secara simbolis



Gambar 3. Foto bersama

Metode praktek dilakukan dengan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada para warga yang mengikuti kegiatan pelatihan untuk mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan nilai ubi keladi menjadi kripik. Kegiatan inti tim produksi memaparkan materi secara singkat terkait berbagai potensi yang dimiliki warga, termasuk mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan ubi keladi. Materi terkait pembuatan kripik keladi disampaikan sekaligus saat demonstrasi, dimana tim pengabdian masyarakat menjelaskan dan menunjukkan tahap-tahap pembuatan. Pelatihan pengolahan ubi keladi diharapkan dapat mendorong kreatifitas ibu-ibu yang nantinya berpotensi. Dan meningkatkan usaha bagi ibu-ibu yang sudah memiliki usaha. Hal itu dilakukan sebagai upaya memberikan motivasi bagi warga untuk mengembangkan keterampilan sehingga bisa memiliki usaha sendiri dan sebagai pelaku UKM.

Program kegiatan pemberdayaan masyarakat akan menyesuaikan dengan indikator pelatihan sehingga masyarakat dapat belajar bagaimana melakukan sesuatu dengan lebih baik dan lebih efektif. Pelatihan ini merupakan bagian dari pendidikan masyarakat, agar mereka dapat mempelajari keterampilan baru dengan cepat dan siap menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dengan keterampilan yang dimiliki, masyarakat dapat mendapatkan peluang ketika berbisnis. Peluang bisnis dapat diartikan sebagai kesempatan pasti yang bisa didapatkan seseorang atau lebih dengan mengandalkan potensi diri yang ada serta memanfaatkan berbagai kesempatan (Putri 2012). Strategi pencarian peluang dapat diartikan sebagai perilaku pengusaha yang bertujuan untuk menciptakan sebuah konsep bisnis yang strategis. Salah satu strategi dalam mencari peluang bisnis adalah knowledge acquisition. Yang dimaksud dengan knowledge acquisition adalah pengumpulan informasi tentang pelanggan, teknologi, produk, keuangan dan penelitian, dan menggabungkan serta mengintegrasikan informasi tersebut menjadi sebuah pengetahuan bisnis. (Marvianta et al., 2013)



Gambar 4. Kegiatan sedang berlangsung



Gambar 5. Praktek membuat Keripik Keladi



Gambar 6. Praktek Bersama Ibu-Ibu Kelurahan Klamalu



Gambar 7. Penguatan Materi Tentang Pelabelan

Pengemasan merupakan desain dan pembuatan kemasan untuk barang eceran. Pengemasan diterapkan sama kepada produk konsumsi produk yang siap untuk masuk dipasaran. Pengemasan merupakan subjek yang kompleks yang telah menjadi satu bagian penting dari promosi produk, terutama untuk produk makanan, dan pengemasan tidak dapat dipisahkan dari penjualan. Hendaknya dapat dibedakan antara pengemasan dan kemasan, walaupun keduanya sering diartikan sama. Pengemasan adalah penempatan produk di dalam suatu kemasan untuk memberikan proteksi atau perlindungan sehingga umur simpan produk menjadi lebih panjang, memudahkan penyimpanan dan distribusi. Kemasan adalah wadah atau tempat yang digunakan untuk mengemas suatu produk yang telah dilengkapi oleh tulisan, label dan keterangan lain yang dirasa perlu disampaikan pada konsumen. (Irrubai, 2015).

Industri rumah tangga atau *home industry* merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar industri rumah tangga, sedikit atau bahkan tidak terpengaruh oleh krisis global pada tahun 2008. Perkembangan jumlah industri rumah tangga semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan industri rumah tangga baru dapat dilihat hanya dari segi jumlah, secara umum dari segi kualitas atau kualitas, terutama dari segi strategi branding (*labeling* dan *packaging*) dan teknik pemasaran. Namun, hanya sedikit yang mengalami peningkatan kualitas. Hal ini tidak lepas dari ketidakmampuan para pelaku UKM untuk memperhatikan branding dan teknik pemasaran produk yang mereka hasilkan. Mengelola penampilan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh para pelaku industri rumahan. Karena pandangan lima detik pertama sangat menentukan pilihan konsumen, penampilan sangat penting bagi konsumen dipasar. (Irrubai, 2015).

Pengemasan merupakan penempatan produk di dalam suatu kemasan untuk memberikan proteksi atau perlindungan sehingga umur simpan produk menjadi lebih panjang, memudahkan penyimpanan dan distribusi. Tujuan pengemasan adalah untuk melindungi produk dari kerusakan fisik dan kimia sehingga kualitasnya tetap terjaga. Jenis kemasan yang digunakan adalah kemasan plastik transparan

yang memenuhi persyaratan kemasan untuk memberikan kemampuan melindungi produk dari kotoran dan kontaminasi, serta melindungi dari kerusakan fisik. Jenis kemasan ini mudah dibuka dan ditutup, mudah ditangani, dan juga mudah diangkut dan didistribusikan. Selain itu juga efisien dan ekonomis untuk digunakan, terutama pada proses pengisian produk ke dalam kemasan. Terakhir, kemasan jenis ini mudah dibuang dan mudah dibentuk atau dicetak.(Irrubai, 2015).

Merek adalah nama, istilah, tanda, simbol, desain atau kombinasi keseluruhannya, yang ditujukan untuk mengidentifikasikan barang atau jasa yang ditawarkan perusahaan sekaligus sebagai diferensiasi produk. Seangkan Citra dapat membentuk pengalaman dalam benak konsumen yang mengkomunikasikan manfaat yang dijanjikan produk yang diproduksi oleh perusahaan tertentu. Pengaruh merek terhadap keputusan pembelian sangat penting, kepercayaan akan citra yang baik dari sebuah merek membuat konsumen menjadi enggan untuk berganti dengan produk yang lain. Citra merek yang baik suatu keuntungan bagi para produsen, karena konsumen akan loyal dengan produk-produk baru yang dikeluarkan.(Maemonah, 2017).

Selain merek, persoalan lain konsumen dalam memilih produk adalah label halal kegunaanya untuk menepis keraguan konsumen terhadap produk yang dihasilkan produsen. Keraguan ini terjadi lantaran pelaku pasar dalam dunia industri terdiri dari produsen yang memiliki tingkat kemajemukan yang tinggi baik dari sisi suku, agama, dan latar belakang sosial, ekonomi serta pendidikan. Tingkat kemajemukan ini disiasati oleh produsen dengan membuat spesifikasi atau aspek diferensiasi denganmen cantumkan label halal dalam kemasan produk agar lebih meyakinkan segmen pasar.(Maemonah, 2017).

Label pangan adalah setiap keterangan mengenai berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau merupakan bagian kemasan pangan, yang selanjutnya dalam peraturan pemerintah ini disebut label. Label merupakan salah satu jalan bagi konsumen untuk memperoleh informasi dari suatu produk, maka pada label itulah produsen harus mengupayakan prioritas-prioritas informasi yang akan dicantumkan pada label (Muhammad, 2018: 11).

Label adalah bagian penting dari produk itu sendiri, berfungsi sebagai panduan informatif bagi mereka yang melihat atau membeli produk. Label ini umumnya berisi informasi mengenai merek produk, bahan baku, kandungan produk, kandungan gizi, tanggal kadaluwarsa, dan berat bersih. Hal ini penting bagi pelaku usaha di industri pangan, karena label dapat dijadikan sebagai media promosi untuk memasarkan dan mengembangkan produksinya. Industri makanan ringan sedang berkembang di Indonesia, artinya banyak pelaku bisnis yang mencoba berbisnis di bidang ini. Namun, banyak dari mereka yang tidak memahami pentingnya label yang akurat dan deskriptif pada kemasan produk mereka..(Packges, 2021).

Pendapat Kotler(2000: 478), label berfungsi sebagai berikut:

- 1) Label memberikan identifikasi suatu barang atau merek.
- 2) Label memberikan kelas atau predikat suatu barang.

- 3) Label memberi gambaran mengenai barang itu sendiri.
- 4) Label bagian promosi produk itu sendiri melalui berbagai gambar yang menarik.

Pemberian label pada kemasan adalah strategi pemasaran yang populer, yang dapat memberi tahu konsumen tentang jenis produk, nama merek, bahan yang digunakan, atau informasi kontak pelaku bisnis tempat mereka dapat memesan produk. Misalnya pada proses pembuatan keripik keladi yang diproduksi oleh mahasiswa semester 3 Universitas Muhammadiyah, awal memperkenalkan produk keripik keladi ini menggunakan kemasan yang terdapat label pada kemasannya, yang semula hanya dikemas menggunakan kemasan dalam plastik biasa tanpa label.(Packges, 2021)

Mengingat label adalah alat penyampai informasi, sudah selayaknya informasi yang termuat pada label adalah sebenar-benarnya dan tidak menyesatkan. Hanya saja, mengingat label juga berfungsi sebagai iklan, di samping sudah menjadi sifat manusia untuk mudah jatuh dalam kekhilafan dengan berbuat “kecurangan” baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, maka perlu dibuat rambu-rambu yang mengatur.



Gambar 8. Label Produk



Gambar 9. Produk Yang Sudah Diberi Label

4. SIMPULAN

Kelurahan Klamalu memiliki potensi yang besar untuk menjadi kawasan penghasil produk pertanian yang dapat dikembangkan. Pengembangan usaha tani di kelurahan Klamalu pada dasarnya banyak melibatkan usaha, pelaku usaha tersebut merupakan komponen yang membentuk sebuah sistem agribisnis. Untuk memastikan pembangunan dan pemberdayaan warga diharapkan dapat dilaksanakan program secara optimal. Program kegiatan pemberdayaan agar mewujudkan kesejahteraan terwujud, dan kemadirian dalam perekonomian. Pengembangan kewirausahaan pada ibu-ibu membutuhkan sikap inisiatif, karena tantangan dan permasalahan yang akan selalu dihadapi membutuhkan solusi. Jika ingin segala tantangan dan permasalahan dapat dicapai dengan mudah, maka harus memiliki sikap inisiatif untuk lebih meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan ekonomi masyarakat. Kegiatan dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan sikap. Hasil dari kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat terlihat sangat antusias mengikuti materi dan praktek yang disampaikan oleh tim. Praktek proses pembuatan keripik keladi memberikan solusi sehingga para peserta memiliki ide dan kemudahan dalam melakukan kegiatan awal menjadi pelaku usaha dalam menghadapi persaingan. Masyarakat mendapatkan memaksimalkan potensi yang ada disekitarnya.

5. SARAN

Setelah mengikuti pelatihan membuat keripik keladi beberapa ibu-ibu sudah dapat memahami proses pembuatannya. Tidak sedikit ibu-ibu Kelurahan Klamalu antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Para narasumber juga menjelaskan pengolahan keladi yang diolah menjadi keripik keladi dan mempunyai nilai jual yang tinggi. Semoga kedepannya ibu-ibu lebih bersemangat dalam mengelola makanan ringan dari potensi keladi yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan keberhasilan pengabdian ini. Kami ucapkan sebesar-besarnya kepada :

- 1) Pak Akmadi, SH selaku Kepala Kelurahan Klamalu, Kabupaten Sorong .
- 2) Dosen pendamping Ibu Susetyowati, SE., M.M, Pak Muhammad Amin, M.E, Ibu Digor Mufti, SE., M.M yang telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Klamalu yang telah berpartisipasi untuk mempratekkan secara mandiri proses pembuatan keripik keladi bersama tim produk produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Juariyah, S. (2010). Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81. S Juariyah - Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 2010 - journal.uny.ac.id.
- Dumadi, Slamet Bambang Riono, M. (2021). Pengaruh Harga Jual dan Merek Produk terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus di Konter Andika Cell Losari). *JECMA (Journal Economic and Management)*, 2(01), 45–56.
- Firdaus, V., & Hasanah, H. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Disabilitas di Kabupaten Jember. *Fenomena*, 17(2), 263–286.
- Heryanto, J. (2007). Inovasi Pemasaran Untuk Produk Industri. *Inasea*, 8(1), 32–41. [http://research-dashboar.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Journal/Inasea/Vol 8 No 1 April 2007/03_Januar Heryanto_Inovasi.pdf](http://research-dashboar.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Journal/Inasea/Vol%208%20No%201%20April%202007/03_Januar%20Heryanto_Inovasi.pdf)
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). Pengaruh labelisasi halal terhadap keputusan pembelian pada produk makanan ringan. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Irrubai, M. L. (2015). Strategi Labeling, Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga Di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Society*, 6(1), 15–30. <https://doi.org/10.20414/society.v6i1.1462>
- Isnaini, U. (2015). (Colocasia Esculenta) Umbi Keladi Atau Dengan Nama Latin. *Umbi Keladi*, 53(9), 1689–1699.
- Maemonah, S. (2017). *Pengaruh Merek Dan Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Jilbab Zoya*. 1–14.
- Marvianta, Y. A., Frederica, D., & Prasetyo, W. (2013). Arti Penting Kreativitas Terhadap Penciptaan Ide Bisnis Studi Kasus Pada Mahasiswa FE-Ukrida, Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 13(1), 1–10.
- Mubarak, Z. (2010). *Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau dari Proses Pengembangan Kapasitas pada Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan*. xv–139.
- Rosen, A., Trauer, T., Hadzi-Pavlovic, D., Parker, G., Patton, J. R., Cronin, M. E., Bassett, D. S., Koppel, A. E., Zimpher, N. L., Thurlings, M., Evers, A. T., Vermeulen, M., Obanya, P., Avsec,

S., Nurzarina Amran, Liu, S. H., Petko, D., Aesaert, K., Van Braak, J., ...

Brown, N. (2015). BUPATI SORONG PROVINSI PAPUA BARAT PERATURAN. *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1–17. <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581>
<https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/languageen%0Ahttp://europa.eu/.%0Ahttp://www.leg.st>

Susetyowati Sofia, Rais Dera Pura Rawi, Ramli Lewenussa, Wisang Candra Bintari, Mitta Muthia Wangsih5, N. H. (2023). Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Keripik Talas di Kelurahan Sawagumu Kota Sorong. *Jurnal Pengabdian*, 1(1), 15.